

ABSTRAK

Dampak global diabetes tipe 2 sangat besar, dan sangat memengaruhi kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas hidup pasien DM tipe 2 yang dirawat di Rumah Sakit Royal Prima dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Desain kuantitatif, potong lintang, digunakan, melibatkan 97 pasien DM tipe 2 yang dipilih melalui pengambilan sampel konvensional. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien (60,8%) mengalami kualitas hidup yang buruk. Faktor-faktor signifikan yang terkait dengan kualitas hidup yang lebih rendah meliputi usia lanjut ($p < 0,001$), tingkat pendidikan yang lebih rendah ($p < 0,001$), pendapatan di bawah upah minimum ($p < 0,001$), durasi DM tipe 2 yang lebih lama ($p < 0,001$), dan adanya komplikasi ($p < 0,001$). Di antara faktor-faktor tersebut, pendapatan dan komplikasi diidentifikasi sebagai prediktor terkuat. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara jenis kelamin dan kualitas hidup. Temuan ini menyoroti pentingnya penerapan pendekatan holistik terhadap manajemen DM tipe 2 yang mengintegrasikan dukungan sosioekonomi dan psikologis, terutama bagi populasi berisiko tinggi.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, kualitas hidup, faktor demografi, faktor sosioekonomi, komplikasi

Abstract

The global impact of type 2 diabetes is considerable, profoundly affecting patients' quality of life. This study aimed to assess the quality of life among T2DM patients receiving care at Royal Prima Hospital and to identify factors influencing it. A quantitative, cross-sectional design was employed, involving 97 T2DM patients selected through convenience sampling. Data were collected via structured questionnaires and analyzed using the Chi-square test. The results indicated that the majority of patients (60.8%) experienced a poor quality of life. Significant factors associated with lower quality of life included older age ($p < 0.001$), lower educational attainment ($p < 0.001$), income below the minimum wage ($p < 0.001$), longer duration of T2DM ($p < 0.001$), and the presence of complications ($p < 0.001$). Among these, income and complications were identified as the strongest predictors. No significant association was found between gender and quality of life. These findings highlight the importance of adopting a holistic approach to T2DM management that integrates socioeconomic and psychological support, particularly for high-risk populations.

Keywords: *type 2 diabetes mellitus, quality of life, demographic factors, socioeconomic factors, complications*